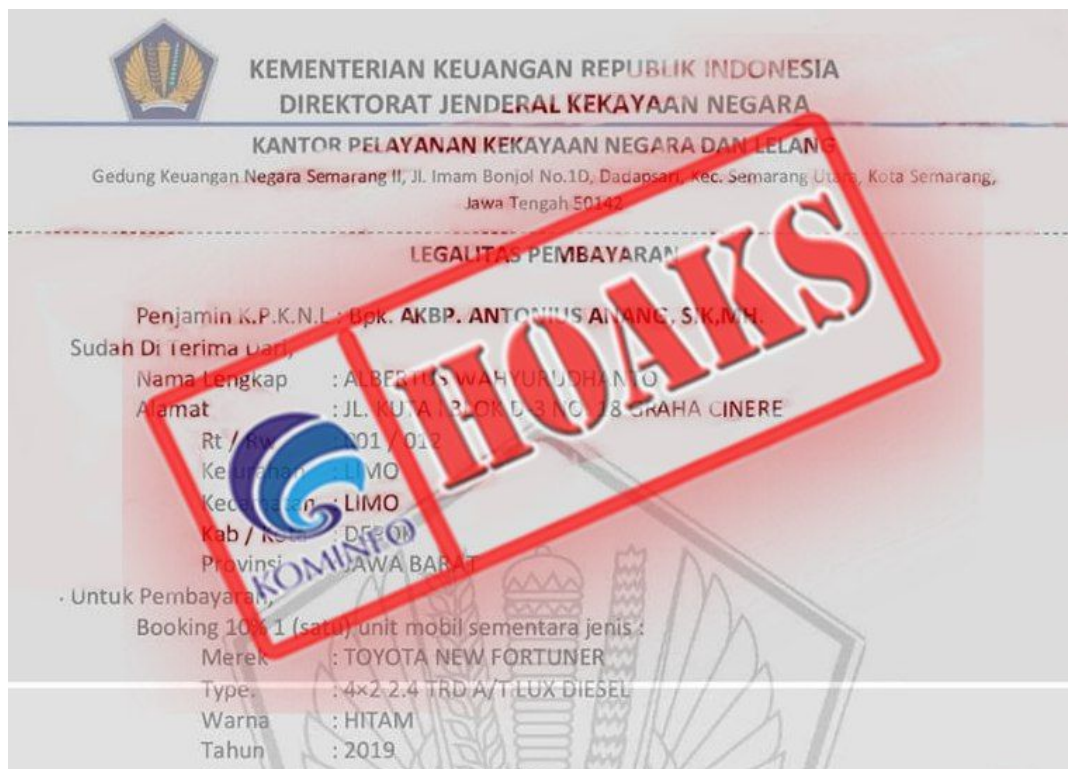


| 1. Bintang Sepak Bola Dunia Menutup Sebelah Matanya | Hoaks |
|--|--------------|
|  | |
| <p>Penjelasan :</p> <p>Telah beredar sebuah postingan yang berisi foto 8 bintang sepak bola dunia yaitu Cristiano Ronaldo, Lionel Messi, Mohamed Salah, Paul Pogba, Sergio Ramos, Luka Modric, Neymar, dan Zlatan Ibrahimovic yang menutup sebelah matanya sebagai dukungan atas penembakan pada wartawan foto Palestina bernama Muath Amarneh.</p> <p>Faktanya adalah berdasarkan hasil penelusuran terhadap 8 foto wajah pemain sepak bola yang diunggah oleh sumber klaim, ditemukan fakta bahwa kedelapan foto itu telah mengalami proses penyuntingan atau proses manipulasi foto.</p> | |
| <p>Link Counter :</p> <p>https://turnbackhoax.id/2019/11/19/salah-bintang-sepaktbola-dunia-menutup-sebelah-matanya-sebagai-dukkungan-atas-penembakan-pada-wartawan-foto-palestina-muath-amarneh/</p> | |

**2. Surat Legalitas Pembayaran Mengatasnamakan Kapolres Blora
 AKBP Antonius Anang**

Hoaks




Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah surat legalitas pembayaran Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) yang melibatkan Kapolres Blora AKBP Antonius Anang, S.I.K., MH. Dalam surat itu tertera nama Kapolres Blora sebagai penjamin KPKNL dalam upaya melegalkan transaksi.

Menanggapi hal tersebut, Humas Polres Blora melalui akun Instagramnya [@polresblora](https://www.instagram.com/polresblora) mengklarifikasi bahwa hal tersebut adalah modus penipuan. Pihaknya menegaskan bahwa Kapolres Blora tidak pernah menjadi penjamin KPKNL atau melegalkan transaksi apapun.

Link Counter :

<https://www.instagram.com/p/B5DB3mtHhYV/>

| 3. Rumah Sakit Condong Catur Sleman Yogyakarta Dijual | Hoaks |
|---|--------------|
|  | |
| <p>Penjelasan:</p> <p>Sebuah akun di media sosial Facebook mengunggah foto sebuah Rumah Sakit yang diklaim sebagai Rumah Sakit Condong Catur Sleman, Yogyakarta dengan keterangan bahwa Rumah Sakit tersebut dijual.</p> <p>Menanggapi hal itu, pihak RS Condong Catur memastikan bahwa informasi tersebut adalah hoaks yang disebar oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Kepala Unit Humas dan Pemasaran RS Condong Catur, Yustina Ernawati menjelaskan bahwa hoaks RS Condong Catur hendak dijual sudah tersebar sejak beberapa tahun lalu. Erna menghimbau masyarakat tidak mempercayai kabar hoaks itu. Ia juga memastikan pelayanan RS Condong Catur tetap berjalan sebagaimana mestinya dan tidak terganggu oleh adanya kabar bohong tersebut.</p> | |
| <p>Link Counter:</p> <p>https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4790702/kabar-rs-condong-catur-sleman-dijual-dipastikan-hoaks</p> | |

**4. Ma'ruf Ingin Cegah Radikalisme Sejak Tingkat PAUD,
"Jauhkan Anak-Anak Dari Al-Qur'an"**

Disinformasi



Penjelasan :

Sebuah media online mengunggah artikel berita dengan judul: Ma'ruf Ingin Cegah Radikalisme Sejak Tingkat PAUD, "Jauhkan Anak-Anak Dari Al-Qur'an".

Faktanya, isi artikel berita tersebut merupakan artikel salinan yang diambil dari [cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com) yang telah diubah bagian judul dengan menambahkan kalimat "Jauhkan Anak-Anak Dari Al-Qur'an". Adapun judul asli artikel tersebut adalah "Ma'ruf Ingin Cegah Radikalisme Sejak Tingkat PAUD". Dalam isi konten berita asli tidak ditemukan *statement* Ma'ruf Amin yang menyatakan "Jauhkan Anak-Anak Dari Al-Qur'an".

Link Counter :

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20191115162509-20-448730/maruf-ingin-cegah-radikalisme-sejak-tingkat-paud>

| 5. Partai Berkarya dan PKS Pesta Bir | Disinformasi |
|---|--------------|
|  | |
| <p>Penjelasan: Telah beredar postingan di media sosial Twitter yang memuat foto pertemuan Partai Berkarya dengan Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Dinarasikan dalam postingan tersebut bahwa Partai Berkarya bersama dengan PKS sedang melakukan pesta bir. Terlihat dalam foto yang dilampirkan, terdapat banyak botol berwarna hijau yang diduga minuman beralkohol.</p> <p>Faktanya, botol berwarna hijau tersebut bukanlah minuman beralkohol, melainkan air mineral produk asli Indonesia bermerk Equil. Foto yang digunakan dalam postingan tersebut menggunakan foto saat Partai Keadilan Sejahtera (PKS) bertemu dengan Partai Berkarya pada hari Selasa, 19 November 2019 di kantor DPP Partai Keadilan Sejahtera, Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan.</p> | |
| <p>Link Counter: https://nasional.tempo.co/read/1274206/tommy-soeharto-tak-merasa-ditinggalkan-prabowo-yang-jadi-menteri/full&view=ok https://www.konten.co.id/2019/11/benarkah-ada-pesta-bir-dalam-pertemuan-pks-dengan-partai-berkarya.html https://nasional.kompas.com/read/2019/11/19/17100911/didampingi-titiek-tommy-soeharto-tiba-di-dpp-pks</p> | |

| | |
|---|----------------------------|
| <p>6. PDIP Sebut Sukmawati Tidak Bisa Ditahan Karena Dia Orang "Kuat"</p> | <p>Disinformasi</p> |
|  | |
| <p>Penjelasan:</p> <p>Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook dengan narasi hukum harus ditegakkan. Postingan tersebut disertai dengan sebuah artikel yang berjudul "Percuma Dilaporkan, PDIP Sebut Sukmawati Tidak Bisa Ditahan Karena Dia Orang "Kuat"."</p> <p>Setelah ditelusuri, isi pada artikel tersebut adalah kutipan pada nasional.okezone.com dengan judul "PDIP Ingin Kasus Penodaan Agama yang Menjerat Sukmawati Tidak Diperpanjang" yang diunggah pada Minggu, 17 November 2019. Pada narasi artikel tersebut, tidak ditemukan kata-kata PDIP sebut Sukmawati tidak bisa ditahan karena dia orang kuat. Isi artikel tersebut hanya menjelaskan pihak PDIP ingin perkara Sukmawati tidak perlu diperpanjang karena Sukmawati tidak bermaksud untuk menistakan agama.</p> | |
| <p>Link Counter:</p> <p>https://nasional.okezone.com/read/2019/11/17/337/2130919/pdip-ingin-kasus-penodaan-agama-yang-menjerat-sukmawati-tidak-diperpanjang</p> | |

7. Madinah Dilanda Gempa, Apakah Tanda Dajjal Sudah Keluar Dari Persembunyiannya ? **Disinformasi**



Penjelasan :

Beredar postingan yang mengunggah sebuah foto dan artikel berjudul "Madinah Dilanda Gempa, Apakah Tanda Dajjal Sudah Keluar Dari Persembunyiannya ?".

Faktanya berdasarkan hasil penelusuran memang benar terjadi gempa di sebelah barat Madinah. Menurut Direktur Umum Pusat Gempa Bumi dan Gunung Berapi Nasional pada Lembaga Survei Geologi Saudi, Hani Zahran, mengatakan getaran yang muncul merupakan gempa susulan. Dia mengatakan masyarakat tidak perlu panik karena gempa tergolong lemah. Sedangkan foto yang dimuat di artikel tersebut bukanlah foto dampak akibat gempa yang terjadi di Madinah, melainkan dampak dari menyusutnya Laut Mati di Israel pada tahun 2015.

Link Counter :

<https://www.dream.co.id/news/madinah-digoyang-gempa-berkelanjutan-180118m.html>

<https://www.reuters.com/article/us-israel-deadsea-sinkholes/shrinking-dead-sea-leaves-trail-of-perilous-sinkholes-idUSKCN0Q31AZ20150729>

<https://www.dream.co.id/news/fenomena-mengerikan-di-laut-mati-150730i.html>

<https://www.antaraneews.com/berita/509603/laut-mati-menyusut-menyisakan-lubang-lubang-b-erbahaya>

| | |
|---|----------------------------|
| <p>8. Rumah Sakit Tahan Jenazah Bayi Karena Orangtuanya Tidak Mampu Membayar</p> | <p>Disinformasi</p> |
| <div style="text-align: center;">  </div> | |
| <p>Penjelasan :</p> <p>Seorang pengguna media sosial Facebook membagikan link berita online terkait jenazah bayi yang dibawa paksa ojek online ke rumah duka karena dianggap ditahan RSUP Dr M Djamil Padang karena orang tua nya berhutang biaya perawatan sebesar 24 juta. Pada postingannya, pemilik akun menambahkan narasi "Rumah Sakit, Tahan jenazah seorang Bayi, karna orang tuanya tidak mampu membayar...!Edan".</p> <p>Setelah ditelusuri, Manajemen RSUP Dr. M.Djamil, Padang membantah telah menahan jenazah bayi tersebut. Gustafianof selaku Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi RSUP Dr. M.Djamil mengatakan bahwa faktanya yang terjadi adalah pengurusan administrasi, bukan uang. Pihaknya tidak menahan kepulangan bayi bernama Muhammad Khalif Putra karena persoalan biaya. Adapun administrasi yang dimaksud adalah pengurusan surat menyuratnya. Gustafianof mengatakan, proses administrasi tersebut perlu dilakukan sebagai mekanisme dan pertanggungjawaban rumah sakit. Itu juga sekaligus sebagai bentuk perlindungan terhadap hak pasien. Gustafianof juga menjelaskan karena biaya yang perlu dibayar sekitar Rp 24 juta, sementara bayi Khalif tidak ditanggung oleh BPJS Kesehatan. Maka perlu dijalani administrasi agar pasien yang tidak sanggup membayar bisa diurus surat jaminannya.</p> | |
| <p>Link Counter :</p> <p>https://www.suara.com/news/2019/11/19/213150/jenazah-bayi-ditahan-karena-utang-rp-24-juta-ini-klaim-rsup-m-djamil</p> <p>https://www.inews.id/daerah/sumbar/disebut-menahan-jenazah-bayi-karena-tagihan-tak-dibayar-ini-kata-rsup-m-djamil-padang</p> <p>https://regional.kompas.com/read/2019/11/20/05230001/duduk-perkara-rombongan-ojek-online-bawa-paksa-jenazah-bayi-dari-rumah-sakit?page=all</p> | |

| 9. Pemkab Kabupaten Bandung Lakukan Pungutan Kaitan Pelaksanaan Pelantikan Kades Terpilih | Disinformasi |
|--|--------------|
|  | |
| <p>Penjelasan :</p> <p>Telah beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook, Statement yang menuliskan bahwa Kades terpilih Se-Kabupaten Bandung diminta partisipasinya minimal Rp. 2.000.000,- untuk biaya pelantikan oleh Pemkab Bandung.</p> <p>Faktanya, dilansir dari Galamedianews.com, Anggota DPRD Kabupaten Bandung H. Cecep Suhendar mengatakan, prosesi pelantikan calon kepala desa terpilih masuk dalam tahapan penetapan kepala desa terpilih yang anggarannya sudah termasuk rencana anggaran belanja (RAB) yang dibikin oleh P2KD masing-masing desa, Sehingga biaya pelantikan tidak harus memungut kepada siapapun karena sudah dialokasikan dalam RAB biaya stimulan Rp 10.000 per hak pilih. Dikutip dari Dejurnal.com, Bupati Bandung, Dadang M Naser menegaskan, tidak dibenarkan ada pungutan kepada calon kepala desa terpilih untuk alasan apapun, termasuk untuk biaya pelantikan.</p> | |
| <p>Link Counter :</p> <p>https://www.galamedianews.com/daerah/239681/calon-kepala-desa-terpilih-mengaku-tidak-ada-pungutan-untuk-pelantikan.html</p> <p>http://www.dejurnal.com/2019/11/bupati-tidak-benar-ada-pungutan-untuk-pelantikan-kades/</p> <p>https://bipol.co/pungutan-untuk-biaya-pelantikan-kades-dadang-naser-hanya-miskomunikasi.html</p> | |